

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. *Food cost*

Informan terlibat atau mengetahui *food cost* penyelenggaraan makanan di Instalasi Gizi RSUD Undata sejalan dengan wawancara mendalam dilakukan didapatkan hasil bahwa sebagian besar informan paham atau mengetahui tentang perencanaan kebutuhan biaya makanan, hanya saja semua informan utama dan informan pendukung tidak mengetahui tentang berapa persen alokasi anggaran untuk *food cost*. Proses perencanaan menu terdiri dari perencanaan kebutuhan bahan, pemesanan bahan makanan, pembelian bahan, penerimaan bahan, penyimpanan bahan, distribusi bahan, pengolahan bahan dan pencatatan dan pelaporan bahan makanan. Standar persen alokasi anggaran untuk *food cost* adalah sebesar 40%.

2. Biaya Tenaga Kerja

Informan mengetahui tentang biaya tenaga kerja, didapatkan hasil bahwa jumlah tenaga gizi yang ada di Instalasi Gizi yaitu sekitar kepala instalasi (1 orang), ahli gizi (23 orang), dan pramusaji (27 orang). Dengan jumlah pegawai 60 orang dengan pramumasak dikatakan cukup untuk menangani beban kerja yang ada. Adapun pembagian tugas didasarkan dari latar belakang Pendidikan yang sesuai ketentuan terdiri dari SMP, SMA, D3, S1, dan S2. Adapun sumber aturan pendapatan berdasarkan hasil wawancara mendalam bahwasanya hanya bersumber dari rumah sakit yang berdasarkan jenjang golongan, Pendidikan dan masa jabatan. Adapun untuk regulasi pembagian jasa pelayanan berdasarkan hasil wawancara yang mendalam diperoleh bahwa tidak ada perbedaan dengan pegawai

yang mendapat shift lebih atau shift kurang, hanya saja yang membedakan adalah potongan kehadiran contoh seperti jika ada pegawai cuti maka jasa pelayanan 1 bulannya diterima hanya 50%. Dan untuk pegawai yang lembur pada saat hari raya maka mendapatkan uang lembur yang tidak diketahui jumlah pastinya. Adapun hasil wawancara yang diperoleh tidak ada satupun informan utama dan informan pendukung yang mengetahui bahwa persen alokasi anggaran untuk biaya tenaga adalah 25%.

3. Biaya *Overhead*

Informan mengetahui tentang biaya *overhead*, semua informan mengetahui bahwa biaya *overhead* meliputi biaya bahan bakar, biaya listrik, biaya gas, biaya transportasi dan biaya pemeliharaan. Adapun hasil dari wawancara mendalam dengan informan kunci didapatkan bahwa persen anggaran yang dialokasikan untuk *overhead* sebesar 20%.

4. *Profit*

Informan utama dan informan pendukung tidak mengetahui perhitungan *profit* yang digunakan dan persen alokasi anggaran untuk *profit*. Hanya saja yang mengetahui yaitu informan kunci, bahwa untuk sistem keuntungan di Instalasi Gizi itu sesuai dengan jabatan masing-masing, ada sebagai Kepala Instalasi gizi, ada sebagai Kepala pengolahan, Kepala logistik, penanggung jawab, dan pramusaji. Dan penetapan persen alokasi anggaran *profit* yaitu sebesar 15%.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang peneliti ajukan serta pengalaman peneliti selama penelitian dilaksanakan, maka dari ini peneliti memberikan saran sebagai berikut :

1. Bagi RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah

Untuk pihak Instalasi Gizi RSUD Undata agar melakukan keterbukaan seperti perlunya diadakan sosialisasi yang terkait dengan *unit cost* dalam penyelenggaraan makanan yang berlaku di Instalasi Gizi

tersebut, agar jika nantinya ada peneliti atau tim survey pegawai atau staff yang ada di Instalasi Gizi lebih siap jika di wawancarai. Karena perlunya unsur keterbukaan terkait *unit cost*.

2. Bagi Universitas Widya Nusantara

Universitas Widya Nusantara dapat mendukung mahasiswa dengan sarana dan prasarana pembelajaran baik dikampus maupun dilahan praktik.

3. Bagi Peneliti

Setelah melakukan penelitian diharapkan lebih mempelajari lagi terkait dengan penyusunan dan pengolahan data, harus lebih memahami karakteristik setiap informan yang ada di lapangan dan menjadikan penelitian ini sebagai pelajaran dan pengalaman. Lebih baik melakukan wawancara di waktu berbeda dengan waktu kerja dan tidak disarankan ditempat kerja.